

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar oleh petani di Desa Babatan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan termasuk dalam klasifikasi sedang, dengan rincian persiapan lahan dalam budidaya jarak pagar termasuk dalam klasifikasi kurang baik, penggunaan benih jarak pagar termasuk dalam klasifikasi sesuai, pembibitan jarak pagar termasuk dalam klasifikasi cukup baik, penanaman jarak pagar termasuk dalam klasifikasi sesuai, pemeliharaan jarak pagar termasuk dalam klasifikasi cukup baik, serta panen dan pasca panen jarak pagar termasuk dalam klasifikasi baik.
2. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar oleh petani yakni sifat inovasi dan keberanian mengambil resiko. Hal ini berarti semakin tinggi sifat inovasi dan keberanian mengambil resiko maka semakin tinggi pula tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar untuk diterima oleh petani.
3. Pendapatan rumah tangga, banyaknya sumber informasi yang didapat, serta aktivitas mencari informasi dan ide-ide baru tidak memiliki hubungan yang nyata dengan tingkat adopsi inovasi budidaya tanaman jarak pagar. Hal tersebut dikarenakan data tidak bervariasi dan menumpuk pada klasifikasi tertentu. Selain

itu, meskipun sebagian besar responden di daerah penelitian berpendapatan rendah dengan rata-rata Rp 9.459.166.667 /Tahun, memiliki sumber informasi yang minim, serta tidak aktif mencari informasi dan ide-ide baru, namun hal tersebut dapat dikatakan tidak menghambat tingkat adopsi inovasi budidaya tanaman jarak pagar. Petani mau mengadopsi inovasi tersebut dikarenakan masyarakat mendapat bantuan benih dan insentif dari pemerintah terkait berupa kompor jarak dan mesin penggiling biji.

B. Saran

1. Mengingat minimnya sumber informasi tentang budidaya jarak pagar maka perlu ditingkatkan peran serta pemerintah dan instansi terkait dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan secara berkesinambungan.
2. Perlu adanya pasar untuk menampung hasil produksi jarak pagar, agar masyarakat dapat menjual hasil panennya dan dapat meningkatkan produksi dan produktivitasnya.